

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dalam penelitian skripsi ini dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme praktik pembiayaan *murabahah* di *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) *Al-Bahjah* menyediakan objek *murabahah* yaitu berupa barang bukan uang tunai, sedangkan pada akad *murabahah bi wakalah* pihak *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) *Al-Bahjah* memberikan kuasa (*wakalah*) kepihak ketiga untuk membeli barang atas nama *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) dan pelaksanaan akad dilakukan setelah barang sudah ada. Penetapan keuntungan (margin) di *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) *Al-Bahjah* dengan memberitahukan kepada mitra/nasabah harga asli (pokok) plus keuntungan (margin) yang sudah ditetapkan sebesar 2,0% akan tetapi memberikan hak bagi mitra untuk melakukan negoisasi (tawar-menawar) sebelum akad sesuai dengan kesepakatan, sehingga mitra/nasabah dapat melakukan haknya untuk menawar barang yang diinginkan.
2. Tinjauan hukum Islam pada praktek pembiayaan *murabahah* di *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) *Al-Bahjah* sesuai dengan Fatwa DSN MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *murabahah*. Dalam penetapan keuntungan (margin) *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) *Al-Bahjah* terlebih dahulu memberitahu harga asli (pokok) barang plus keuntungan kepada mitra/nasabah, serta keuntungan (margin) telah ditetapkan berupa presentase 2,0% akan tetapi penetapan keuntungan (margin) dapat di negoisasi (tawar-menawar) oleh mitra/nasabah agar tidak ada unsur *zholim* dan *riba* didalamnya. *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) *Al-Bahjah* memberikan keringanan kepada mitra/nasabah yang kesusahan, pailit dan bangkrut dengan adanya penyelamatan pembiayaan berupa penjadwalan dan persyaratan kembali tanpa ada tambahan biaya. Sehingga praktek

pembiayaan *murabahah* di *Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Bahjah* sesuai dengan Fatwa DSN MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *murabahah*.

3. *Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Bahjah* sebagai lembaga pengelola dana yang tidak mengutamakan keuntungan tetapi kemaslahatan. Dalam hal ini *Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Bahjah* juga sudah sangat berperan dalam membantu ekonomi masyarakat kecil yang ingin membuka usaha dari mulai merintis usaha mitra/nasabahah sehingga usaha tersebut dapat berkembang. Berdasarkan hasil dilapangan banyak dari responden yang terbantu ekonominya dari pembiayaan yang diberikan oleh *Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Bahjah*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tugas akhir, ada beberapa saran untuk *Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Bahjah* yang menjadi obyek dalam penulisan skripsi ini yaitu, sebagai berikut:

1. Mekanisme praktik pembiayaan di *Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Bahjah* harus tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip syariah Islam dan baik produk penghimpunan dana maupun penyaluran dana, sehingga keberadaan *Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Bahjah* sebagai lembaga keuangan syariah yang terpercaya serta keberadaannya dapat membantu pemberdayaan ekonomi umat.
2. Landasan hukum islam dalam praktik pembiayaan di BMT Al-Bahjah harus dipegang teguh khususnya pada akad *Murabahah*, dalam praktik di Lembaga Keuangan Syariah harus sesuai dengan Fatwa DSN MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Murabahah*.
3. Peranan modal *Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Al-Bahjah* dan prinsip kegiatan ekonomi ini yaitu kemaslahatan sehingga dapat membantu meningkatkan ekonomi anggota, maka diharapkan para mitra dapat menjalin kerja sama yang baik, yaitu dengan melakukan angsuran pembiayaan tepat pada waktu yang telah disepakati serta kejujuran dalam melakukan pengajuan permohonan dengan pihak